

# Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Posyandu Lansia Aktif Di Desa Krembung

**Nadhifah Aulia Putri**

**192020100022**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si**

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

# Pendahuluan

## Posyandu Lansia

Pelayanan kesehatan didefinisikan sebagai pelayanan yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan dalam menghindari ataupun menyembuhkan penyakit, memulihkan kesehatan, baik secara individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat, yang bertindak secara mandiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan pemerintah di tingkat desa adalah melalui program posyandu. Posyandu ini adalah lembaga kesehatan yang ada di organisasi unit-unit pelaksana kesehatan yang ada di desa, kemudian menginduk pada kecamatan, dan kecamatan menginduk pada kabupaten. Posyandu adalah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang berkolaborasi secara bermitra dengan masyarakat guna untuk memberdayakan masyarakat, memberikan kenyamanan kepada masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan yang esensial.

## Dasar Hukum

Pembentukannya program posyandu lansia ini berasal dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lansia, Komnas lansia sebagai lembaga yang bertanggung jawab semua aspek terkait dengan pelayanan lanjut usia di tingkat pusat.

## Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan dimaknai bahwa semua manusia memiliki potensi untuk berkembang, dengan demikian pemberdayaan adalah upaya untuk membangun potensi, membangkitkan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi, dan mengembangkannya.

## Ide Dasar Pemberdayaan

Memotivasi orang lain untuk melakukan apa yang mereka inginkan, terlepas dari keinginan mereka sendiri. Pemberdayaan itu sendiri, sebagai sarana untuk mendapatkan kekuasaan, secara luas didefinisikan sebagai kerjasama dari individu-individu yang relatif kurang beruntung perihal membangkitkan kendali berdasarkan kejadian-kejadian yang mempengaruhi aktivitas dan kesehatan mereka..



# Pendahuluan

## Kegiatan Program Lansia

No.	Program	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Senam Lansia	✓	
2.	Penyuluhan Gizi dan Penyakit	✓	
3.	Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)		✓
4.	Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)		✓

terlihat pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa posyandu untuk lansia memiliki berbagai kegiatan program yang ditujukan untuk masyarakat lanjut usia. Program tersebut berperan sangat penting dalam menjaga kualitas hidup para lansia. Dengan adanya program tersebut, maka masyarakat lanjut usia diharapkan dapat mencapai kesejahteraan, baik secara fisik maupun psikis. Salah satu program kegiatan untuk masyarakat lanjut usia tidak terlaksana adalah karena peran kader posyandu yang masih kurang dan pengetahuan mereka yang terbatas tentang manfaat kegiatan program untuk masyarakat lanjut usia.

# Pendahuluan

## Data Kehadiran Peserta Posyandu Lansia

No.	Bulan	Jumlah anggota Tetap	Kehadiran Peserta Lansia
1.	Januari	70	60
2.	Februari	70	70
3.	Maret	70	33
4.	April	70	65
5.	Mei	70	64
6.	Juni	70	69
7.	Juli	70	57

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah anggota tetap lansia 70 orang. Akan tetapi, terdapat ketidaksesuaian data antara jumlah anggota tetap lansia dengan jumlah kehadiran peserta lansia, hal ini dapat dibuktikan dari bulan Januari ke bulan Juli rata-rata diatas 60 orang yang mengikuti kegiatan posyandu lansia dan mengalami perubahan di setiap bulannya. Mengingat kegiatan posyandu sangat memiliki peran yang cukup penting bagi para lansia. Oleh karena itu, pentingnya masyarakat dalam mengikuti posyandu lansia agar dapat mengetahui kondisi kesehatan masyarakat lanjut usia.

# PERMASALAHAN YANG DITEMUI

- ➔ 1. Kurangnya pemberdayaan dari kader terhadap masyarakat lansia.
- ➔ 2. Kurangnya sosialisasi kader terhadap masyarakat lansia.
- ➔ 3. Rendahnya kehadiran masyarakat lansia



# PENELITIAN TERDAHULU

**Adya Yulie Andhita**

**Analisis Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia  
sai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia”**

Penelitian ini menjelaskan bahwa kekurangan jumlah anggota kader posyandu lansia disebabkan karena kurang yakin dan menganggap tidak mampu memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat usia lanjut di wilayah lansia. Selain itu juga kurangnya pelatihan kader posyandu lansia oleh pihak puskesmas dikarenakan oleh keterbatasan sumber daya manusia untuk mengatasi permasalahan posyandu lansia di kawasan puskesmas, selain itu terbatasnya para anggota kader yang giat.

**Maryatun**

**Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pengelolaan  
Posyandu Lansia Aktif”**

Penelitian ini menjelaskan tentang terbatasnya jumlah kader yang terampil dalam bidang kesehatan lanjut usia. Kader-kader posyandu lansia belum aktif karena merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Selain itu, sistem pelayanan lima meja di posyandu lansia belum berjalan dengan baik. Sebenarnya, para kader yang terlibat dalam pemberdayaan posyandu lansia hanya ikut serta karena terpaksa.

**Wachidah Yuniartika**

**“Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan  
Kualitas Hidup Lansia”**

Penelitian ini menjelaskan bahwa kurangnya pembelajaran mengenai pengarahan dan pengelolaan kesehatan bagi kader posyandu lansia sehingga membuat kinerja kader kurang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan lansia.



# Metode

**Metode penelitian** yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif.

**Fokus penelitian** ini ialah Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Posyandu Lansia Aktif Di Desa Krembung.

**Lokasi penelitian** di Desa Krembung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

**Teknik Penentuan Informan:**  
Teknik Purposive Sampling

Teori pemberdayaan menurut Soeharto memiliki makna sebagai dorongan atau motivasi, bimbingan, dan dukungan untuk meningkatkan kemandirian individu atau masyarakat. Terdapat empat indikator pemberdayaan yaitu :

- 1.) Tindakan yang terencana dan kolektif
- 2.) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 3.) Memprioritaskan kelompok rentan atau kurang beruntung
- 4.) Mendukung melalui program peningkatan kapasitas

# Hasil dan Pembahasan

## **Program Pemberdayaan Terencana Dan Kolektif**

Program pemberdayaan terencana dan kolektif ialah memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama bagi mereka yang lemah atau kurang menguntungkan atau rentan, sehingga mereka dapat menghadapi kebutuhan dasar mereka, mengutarakan ide mereka, serta terlibat dalam kegiatan sosial. Program pemberdayaan dirancang berdasarkan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan, pastinya dimulai dengan perencanaan yang menyeluruh dan dibicarakan dalam rapat perencanaan pelayanan pos dan balai desa. Pembuatan rencana secara bersama-sama melibatkan masyarakat, kader, bidan di puskesmas, serta anggota lansia dan unsur-unsur lain dalam masyarakat.



# Hasil dan Pembahasan

## Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Meningkatkan taraf hidup masyarakat ialah upaya untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat di berbagai aspek. Kegiatan pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat lansia dianggap bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam rangka memperbaiki kualitas hidup lanjut usia, dapat dilakukan dengan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Posyandu adalah tempat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan memberdayakan lanjut usia. Maka, dengan adanya posyandu Lansia, diharapkan kualitas hidup lansia akan meningkat dan risiko penyakit serius akan berkurang.



# Hasil dan Pembahasan

## **Mendukung Melalui Program Peningkatan Kapasitas**

Mendukung melalui program peningkatan kapasitas ialah kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat, terutama mereka yang lanjut usia dan tidak mampu berfungsi secara sosial, ekonomi, dan pelayanan. Oleh karena itu, diharapkan agar para lansia dapat memperbaiki kesejahteraan mereka dan dapat hidup dengan nyaman. Diperlukan adanya program peningkatan kapasitas untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, terutama bagi para lanjut usia. Dalam hal ini, penting untuk mengembangkan kegiatan yang relevan dan berdampak positif agar kapasitas dapat ditingkatkan secara mandiri. Keberhasilan program pelayanan posyandu lansia dapat membantu kegiatan masyarakat lansia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dari bukti bahwa peningkatan kapasitas dalam memberdayakan masyarakat dapat dicapai melalui kegiatan senam lansia, dapat disimpulkan bahwa kader posyandu memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal ini. Namun, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan senam lansia ini tidak optimal.



# Hasil dan Pembahasan

**Tabel Kegiatan Kebugaran Tubuh Senam Lansia**

No.	Bulan	Jumlah Anggota Tetap Peserta Senam Lansia	Kehadiran Peserta Senam Lansia
1.	Januari	40	30
2.	Februari	40	28
3.	Maret	40	26
4.	April	40	29
5.	Mei	40	25
6.	Juni	40	30
7.	Juli	40	27

terlihat pada tabel diatas diketahui bahwa dari jumlah anggota tetap peserta senam lansia terdapat ketidaksesuaian antara jumlah anggota tetap la jumlah kehadiran peserta lansia, hal ini dapat dibuktikan bahwa dari bulan Januari hingga bulan Juli kehadiran peserta lansia kurang dari jumlah tetap peserta. Maka, dalam hal ini artinya kader posyandu belum bisa memberdayakan posyandu lansia.

# Kesimpulan

Dasarkan pemaparan dari hasil pembahasan tentang Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Posyandu Aktif di Desa Krembung dapat ditarik kesimpulan bahwasannya: 1.) Tindakan terencana dan kolektif hasilnya adalah maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan program masyarakat lansia yang tidak terlaksana. Hal ini menunjukkan peran kader posyandu yang masih kurang efektif dan pengetahuan mereka yang terbatas tentang manfaat kegiatan untuk masyarakat lanjut usia. Selain itu, kurangnya sosialisasi kader terhadap masyarakat, sehingga masyarakat kurang antusias terhadap kegiatan program yang diadakan oleh pemerintah desa. 2.) Meningkatkan taraf hidup masyarakat menunjukkan bahwa program Posyandu Lansia masih menghadapi beberapa masalah yaitu kurangnya pembinaan kader Posyandu Lansia, rendahnya pengetahuan lansia terkait manfaat kegiatan program posyandu. 3.) Meningkatkan taraf hidup melalui program kegiatan kebugaran tubuh yaitu senam lansia yang dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Dari kegiatan pendampingan atau penyuluhan dalam peningkatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dapat ditunjukkan kepada pendamping desa, namun pelaksanaannya belum optimal.



# Referensi

Novasi Penelitian and O. Siti Nur Ainiah, "IMPLEMENTASI PROGRAM POSYANDU LANJUT USIA (LANJUT USIA) DI KELURAHAN POLOWIJEN (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu Lansia Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang)," vol. 1, no. 12, p. 2861, 2021.

an, "Analisis Faktor-Faktor Kendala Di Dalam Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Palenggaan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist.* vol. 5, no. 2, pp. 40–51, 2014.

L. Teori, "BAB II TINJAUAN PUSTAKA."

enett, "Konsep Dasar Posyandu," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.

akbar, D. Darmiati, F. Arfan, and A. A. Z. Putri, "Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Nomulyo," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 2, pp. 392–397, Apr. 2021, doi: 10.31004/abdidas.v2i2.282.

Halimsetiono, "Pelayanan Kesehatan pada Warga Lanjut Usia," *KELUWIH J. Kesehat. dan Kedokt.*, vol. 3, no. 1, pp. 70, 2021, doi: 10.24123/kesdok.v3i1.4067.

o Title," pp. 1–8, 2014.

Journal Rixi E. E. Nelwan 2019".

Murharyati, Y. Wulandari, and W. Safitri, "Upaya Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Tentang Deteksi Demam Berdarah Dengue," *J. Salam Sehat Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–74, 2020, doi: 10.22437/jssm.v2i1.11164.

Teori and A. K. Pemberdayaan, "BAB II."



# Referensi

riana, “濟無No Title No Title No Title,” pp. 1–23, 2016.

Kurnia, S. L. Cahyani, A. Wawomeo, and R. Woga, “PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM MEMOTIVASI LANSIA UNTUK MANFAATKAN POSYANDU LANSIA,” *J. ABDI MERCUSUAR*, vol. 2, no. 1, pp. 9–17, 2022, doi: 10.36984/jam.v2i1.280.

Julie Anditha, A. Permana Dimas Putra, A. Cahyaningsih, and A. Sihabul Fudhula, “PENGARUH PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA,” *Univ. Negeri Malang Jalan Semarang*, vol. 7, p. 551312, 2021.

van Indarwati, S. Tinggi, I. Kesehatan ', and A. Surakarta, “PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PENGELOLAAN POSYANDU LANSIA AKTIF DI DESA JETIS SUKOHARJO,” *War. LPM*, vol. 20, no. 1, 2017.

uniartika *et al.*, “Her Supristyani 7) Ahmad Fariz Farisulhaq 8) , & Anjani Bharata Ajie 9) 1) 4) 5) 6) 7) 8),” *Kusuma Estu Werdani*, vol. 3, no. 1, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>

amahu *et al.*, “Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesejahteraan Para Lansia di.”

Afifah, “Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama di SMA Negeri 8 Kediri,” *Dr. Diss. IAIN Kediri*, p. 1.

ijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

ahmawati, A. I. Farid, D. Adrianto, and B. Sudiarto, “Pemberdayaan Lingkungan Sehat Kepada Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19,” *Semin. Abdi. Masy. LPPM UMJ*, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11115>

ahyuni, R. Novaria, and K. Widiyanto, “Peran Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus di Posyandu Lansia Sekar Melati Kelurahan Baratajaya Kota Surabaya),” *Semin. Nas. Has. Skripsi*, vol. 1, no. 1, pp. 376–380, 2022.

I. Willar, A. B.Pati, and S. E. Pengemnaan, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Kecelakaan Maes Kecamatan Minahasa Selatan,” *J. Gov.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/download/36213/33720>

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO

UMSID  
DARI SINI PENCERAHAN BER...

# TERIMA KASIH

